

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode dan Variabel Penelitian

Metodologi penelitian ini menggunakan strategi kuantitatif. Kajian kuantitatif berupa angka-angka berdasarkan statistik (Azwar, 2017). menggunakan kuantitatif diharapkan dapat memperoleh akurasi dalam prosedur penelitian.

Teknik kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu pola atau populasi secara tepat dengan menggunakan suatu instrumen dan dihitung terutama berdasarkan fakta-fakta agar suatu hipotesis dapat diuji (Sugiyono, 2018). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel gairah sebagai prediktor terhadap loyalitas guru honorer pada sekolah dasar negeri di Kabupaten Kuwarasan, Kebumen, Jawa Tengah.

#### B. Definisi Operasional Variable Penelitian

##### 1. Loyalitas Kerja

Loyalitas kerja merupakan bentuk setia seorang individu pada instansi dengan bekerja penuh penuh cinta, sehingga dengan bekerja penuh cinta loyalitas akan tumbuh dengan sendirinya dan tidak lagi memikirkan imbalan yang diukur berdasarkan aspek-aspek loyalitas kerja menurut Siswanto (2015) di antaranya mentaati peraturan, bertanggung jawab terhadap instansi, keinginan berkerja sama, rasa memiliki, hubungan dengan yang lain, dan mencintai pekerjaan.

##### 2. *Passion for teaching*

*Passion for teaching* adalah suatu bentuk kecenderungan kuat untuk bekerja dengan mencintai pekerjaan dan menjadikan pekerjaan sebagai bentuk kesenangan,

penuh semangat, komitmen, gairah, kepedulian dan harapan. *Passion for teaching* diukur dengan aspek dari teori Christopher (2004) yaitu hubungan interpersonal, budaya kolaboratif, komitmen penuh semangat dan profesional.

### C. Populasi dan Teknik Sampel

Populasi digambarkan sebagai sekumpulan subjek yang perlu dijadikan sasaran generalisasi hasil studi yang memiliki karakteristik atau ciri yang membedakannya dari perusahaan kesulitan lainnya (Azwar, 2017). Dalam hal ini, yang akan menjadi populasinya adalah guru honorer yang melatih sekolah dasar negeri di Kabupaten Kuwarasan, Kebumen, Jawa Tengah.

Jumlah guru honorer dan jumlah sekolah dasar negeri yang ada di Kecamatan Kuwarasan, Kebumen berjumlah 29 sekolah dan guru honorer berjumlah 82 guru . Data ini diambil dari *website* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2015) menyebutkan jumlah SD yang ada di Kecamatan Kuwarasan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Data Sekolah SD Negeri Kecamatan Kuwarasan**

Nama Sekolah Dasar	Nama Desa
SDN 1 Banjareja	Banjareja
SDN 1 Gunungmujil	Gunungmujil
SDN 1 Kuwarasan	Kuwarasan
SDN 1 Lemah Duwur	Lemahduwur
SDN 1 Purwogondo	Kalipurwo
SDN 1 Sawangan	Sawangan
SDN 1 Sidomukti	Sidomukti
SDN 1 Wonoyoso	Wonoyoso
SDN 2 Gunungmujil	Gunungmujil
SDN 2 Kuwarasan	Kuwarasan
SDN 2 Sidomukti	Sidomukti
SDN 2 Wonoyoso	Wonoyoso
SDN 3 Banjareja	Banjareja
SDN 3 Gunungmujil	Gunungmujil
SDN 3 Purwogondo	Kalipurwo
SDN Bendungan	Bendungan

SDN Gandusari	Gandusari
SDN Gumawang	Gumawang
SDN Harjodowo	Harjodowo
SDN Jatimulyo	Jatimulya
SDN Kamulyan	Kamulyan
SDN Kuwaru	Kuwaru
SDN Madureso	MAdureso
SDN Mangli	Mangli
SDN Ori	Ori
SDN Pondokgebangsari	Pondokgebangsari
SDN Purwodadi	Purwodadi
SDN Serut	Serut
SDN Tambaksari	Tambaksari
Jumlah	29

Sampel merupakan bagian subjek populasi yang mempunyai karakteristik dalam populasi tersebut. Dalam penelitian ini pengambilan sampel ialah seluruh guru honorer SD Negeri yang bekerja di Kecamatan Kuwarasan dengan jumlah 82 guru dari 29 sekolah. Karakteristik sample dalam penelitian ini yaitu: guru honorer sekolah dasar, laki-laki ataupun perempuan.

Arikunto (2010) jika subjek penelitian dibawah 100, maka seluruh populasi akan menjadi sample penelitian. Dalam Sugiyono (2018) teknik pengambilan sampel ini disebut sampel jenuh. Apabila sampel yang diambil adalah seluruh populasi dalam penelitian, maka data yang didapat dianggap berdistribusi normal dan homogen.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif sehingga sangat penting untuk menerapkan alat ukur dalam pengumpulan data. Perangkat penelitian digunakan untuk mengukur harga dari variabel-variabel yang diteliti. Alat tersebut berupa skala sehingga dapat mengukur dan menyampaikan statistik yang akurat (Sugiyono, 2018).

Azwar (2019) menjelaskan bahwa catatan penelitian dapat diakumulasikan melalui suatu cara dalam bentuk skala dengan menggunakan daftar pernyataan yang

didalamnya terdapat komponen-komponen yang harus ditanggapi dengan menggunakan tantangan yang sedang dipelajari. dalam penelitian ini ukuran yang digunakan menggunakan skala Likert, sesuai dengan Sugiyono (2018) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, kritik dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur diterjemahkan ke dalam tanda-tanda. Kemudian indikator tersebut digunakan sebagai titik tolak untuk menyusun instrumen gadget yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Azwar (2019) menjelaskan bahwa validitas mengacu pada besaran yang dapat diukur dengan benar oleh dimensi dan sebagaimana mestinya mengungkapkan statistik tentang atribut yang ia rancang untuk mengukurnya.

Skala ini di gunakan untuk mengukur bagaimana hubungan antara *passion for teaching* dengan loyalitas kerja yang diungkapkan melalui kata-kata misalnya ; sangat sesuai, sesuai, cukup sesuai, tidak sesuai dan sangat tidak sesuai, dan untuk pengumpulan data menggunakan kuisisioner yang disebarakan melalui google form dan secara langsung dapat dijawab.

Dalam skala tersebut akan terdapat beberapa item *Favorable* dan *Unfavorable* dimana hal tersebut akan mendukung dalam proses penelitian.

**Tabel 3.2**  
**Tabel Distribusi Aitem**

Respon	Nilai Skor	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Cukup Sesuai (CS)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Penelitian yang dilakukan yaitu skala *passion for teaching* dan skala loyalitas kerja. Sebelum melakukan penyusunan skala peneliti terlebih dahulu membuat *blueprint* sebagai acuan agar mempermudah penyusunan kuesioner.

### 1. *Blue Print* Skala Loyalitas Kerja

Aspek-aspek loyalitas kerja pada penelitian ini diambil berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Siswanto (2015) yaitu taat pada aturan, tanggung jawab pada sekolah, kemauan untuk kerja sama, rasa memiliki, hubungan antar pribadi, dan kesukaan terhadap pekerjaan. Adapun *blueprint* skala loyalitas kerja yaitu :

**Tabel 3.3**  
***Blue Print* Skala Loyalitas Kerja**

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Mentaati peraturan sekolah	Mentaati peraturan sekolah	1,13,25	7,19,31	6
Merasa sekolah menjadi sebuah tanggung jawab	Guru bertanggung jawab atas kegiatan belajar mengajar dan semua kegiatan di sekolah	2,14,26	8,20,32	6
Keinginan koordinasi	Guru dan kepala sekolah saling bekerja sama dalam kegiatan belajar mengajar demi tercapainya tujuan bersama	3,15,27	9,21,33	6
Rasa mencintai	Adanya rasa saling memiliki antar guru dengan sekolah	4,16,28	10,22,34	6
Hubungan dengan yang lain	Terjalin hubungan yang baik antara guru, kepala	5,17,29	11,23,35	

	sekolah, instansi dan anak didik			6
Mencintai pekerjaan	Guru mengajar anak-anak dengan rasa kasih sayang, cinta dan rela mengajara tanpa memikirkan imbalan.	6,18,30	12,24,36	6
Total Aitem				36

## 2. *Blue Print Skala Passion for Teaching*

Dalam penelitian ini aspek-aspek yang diambil berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Christopher (2004) adalah Hubungan interpersonal, Budaya kolaboratif, Komitmen penuh semangat untuk menyediakan pengajaran dan pembelajaran dengan kualitas terbaik bagi semua murid. Adapun *blueprint* skala *passion for teaching* yaitu:

Tabel 3.4

### *Blue Print Skala Passion for Teaching*

Aspek	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Hubungan interpersonal	Adanya ikatan perasaan antara guru dengan murid.	1,9,17	5,13,21	6
Budaya kolaboratif	Para guru dan kepala sekolah saling kerjasama dan tukar pikiran mengenai sistem mengajar yang baik terhadap murid.	2,10,18	6,14,22	6
Komitmen penuh	Guru mengajar penuh	3,11,19	7,15,23	6

semangat                    semangat, fokus dan telaten

Total Aitem	18
-------------	----

### E. Metode Analisis Instrumen

Azwar (2019) menjelaskan bahwa suatu alat ukur yang mengagumkan dan dapat diandalkan harus memberikan catatan sesuai dengan yang diharapkan, artinya alat ukur tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur oleh alat tersebut, yang seharusnya memenuhi validitas dan reliabilitas. Ini akan menjadi sangat penting karena kesimpulan dari tinjauan dapat paling efektif diandalkan jika didasarkan pada informasi yang dapat diandalkan. Uji validitas dan reliabilitas penting dalam dimensi. Dalam penelitian, ukuran alat cek memiliki tempat tinggal yang valid dan dapat diandalkan, ditunjukkan melalui validitas dan reliabilitas yang tinggi dari hasil akhir suatu tes. Maka perangkat yang sah dan dapat diandalkan merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil studi yang sah dan dapat diandalkan (Sugiyono, 2018).

#### 1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018) validitas menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang harus diukur, sedangkan reliabilitas menunjukkan bahwa perangkat yang digunakan berkali-kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan catatan yang sama. Selanjutnya Sugiyono (2018) juga memperkenalkan bahwa dengan penggunaan alat yang valid dan reliabel dalam mengumpulkan data, maka hasil penelitian dapat menjadi valid dan reliabel, hal ini tidak berarti bahwa melalui penggunaan alat yang telah teruji validitas dan Keandalan, secara mekanis data penelitian yang diterima menjadi valid dan dapat diandalkan, karena jaraknya masih

dirangsang dengan menggunakan keadaan objek di bawah pengamatan dan potensi individu penggunaan alat untuk mengumpulkan informasi.

- a) Untuk menguji validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validity*). Pengujian validitas isi pada penelitian ini digunakan pendapat ahli atau *judgement expert*, yaitu dinilai berdasarkan kesesuaian aitem dengan indikator keprilakuannya oleh *expert* atau orang yang dianggap ahli. Tujuannya adalah untuk memberikan kepastian sampai mana isi dari skala tersebut mencapai data yang komprehensif dan relevan dengan tujuan penelitian (Azwar, Reliabilitas dan Validitas Edisi 4, 2018). Penilaian dilakukan dengan menggunakan *Content Validity Ratio* (CVR). Dalam pendekatan ini, sebuah panel yang terdiri dari para ahli yang disebut *Subject Matter Experts* (SME) diminta untuk menyatakan apakah aitem dalam skala sifatnya esensial (1), kurang esensial (0) ataupun tidak esensial (0). Berikut rumus hitung CVR:

Gambar 3.1

Rumus CVR

$$CVR = (2ne/n) -$$

Keterangan:

ne : banyaknya SME yang menilai suatu aitem esensial

n : banyaknya SME yang melakukan penilaian

- a) Untuk menentukan validitas item dalam penelitian ini peneliti akan melakukan *try out* atau uji coba instrumen kepada populasi sampel yang mirip dengan populasi sesungguhnya. Dalam penelitian ini untuk melakukan uji coba (*try out*) dilakukan

pada guru honorer sekolah dasar kecamatan Kuwarasan. Setelah dilakukan uji coba (*try out*) maka ditentukan aitem valid dan gugur diuji dengan teknik koefisien korelasi item total menggunakan bantuan software SPSS versi 25.0 *for windows*. Menurut Azwar (2019) item dikatakan valid jika nilai  $r_x \geq 0,30$  Jika dibawah angka tersebut dinyatakan gugur atau tidak valid. Namun Azwar mengatakan bila jumlah aitem belum mencukupi batas kriteria bisa diturunkan dari 0,30 menjadi 0,25, dalam penelitian ini menggunakan kriteria valid sebesar 0,25 agar jumlah aitem yang valid memenuhi kriteria indikator dari setiap variabelnya.

### 3. Uji Reliabilitas

Sugiyono (2018) alat yang reliabel merupakan alat yang jika dipakai berulang akan memberikan hasil yang sama. Reliabilitas ialah tingkat keajegan dari suatu alat ukur yang digunakan. Berarti, reliabilitas ini ingin melihat apakah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur tersebut tetap konsisten atau tidak ketika pengukuran diulang kembali. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan koefisien alpha dengan bantuan SPSS 24.0 untuk windows, sehingga akan menghasilkan angka *cronbach's alpha*. Azwar (2018) menambahkan tinggi rendahnya reliabilitas secara empiris ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas, yang berada dalam rentang angka 0 – 1,00. Semakin tinggi nilai koefisien reliabilitas suatu alat ukur, maka semakin konsisten hasil ukurnya. Pendekatan yang digunakan untuk mengestimasi reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini adalah teknik koefisien *Cronbach's alpha* yang dihitung menggunakan bantuan software SPSS versi 25.0 *for windows*.

Berikut adalah beberapa klasifikasi koefisien reliabilitas menurut Guilford (Muharsih, Modul Aplikasi Komputer, 2018) yaitu:

Tabel 3.5  
Reliabilitas Guilford

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
$> 0.9$	Sangat Reliabel
$0.7 - 0.9$	Reliabel
$0.4 - 0.7$	Cukup Reliabel
$0.2 - 0.4$	Kurang Reliabel
$< 0.2$	Tidak Reliabel

#### F. Teknik Analisis Data

Dalam studi kuantitatif, analisis data adalah kegiatan setelah informasi dari semua responden atau sumber statistik lainnya dikumpulkan. Kegiatan dalam evaluasi informasi adalah; pengelompokan data berdasarkan variabel dan bentuk responden, tabulasi statistik terutama berdasarkan variabel dari semua responden, memberikan catatan untuk setiap variabel yang diteliti, bertindak perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan muncul perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diperiksa (Sugiyono, 2018).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data statistik. Metode analisis data tersebut menggunakan SPSS 25.0 *for windows* untuk mengetahui pengaruh variabel *passion for teaching* sebagai variabel prediktor pada kesetiaan kerja guru honorer yang mengajar SD Negeri di Kecamatan Kuwarasan, Kebumen. Teknik

analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Sebelum menguji hipotesis, dilakukan uji asumsi yang berupa uji normalitas dan uji linearitas.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji Normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik analisis dari Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk dalam program SPSS 24.00 for windows. Menurut Sugiyono (2018) uji shapiro wilk pada umumnya digunakan untuk sampel yang jumlahnya kecil (kurang dari 100). Sementara, teknik kolmogorov smirnov untuk jumlah sampel besar (lebih dari 100). Apabila nilai Sig. dari Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk lebih besar dari taraf signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05 maka distribusi data normal, apabila kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal (Sugiyono, 2018).

### 2. Uji Linearitas

Tujuan dari uji linearitas ini adalah untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel, artinya bahwa perubahan pada variabel bebas (*passion for teaching*) akan cenderung diikuti oleh perubahan pada variabel terikat (loyalitas kerja) (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus persamaan untuk uji linieritas menurut Sugiyono (2018) adalah sebagai berikut:

Gambar 3.2

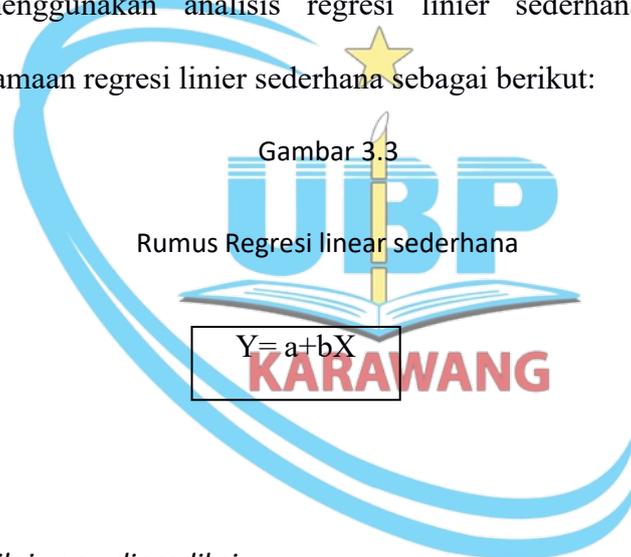
$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$$

Keterangan:

- $F$  = Nilai Chi-Kuadrat  
 $S^2_{\text{reg}}$  = Frekuensi Yang Diharapkan  
 $S^2_{\text{sis}}$  = Frekuensi Yang Diamati

### 3. Uji Hipotesis

Analisis regresi sederhana berfungsi untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel yaitu variabel *passion for teaching* (X) dan variabel loyalitas kerja (Y) maka peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana. Sugiono (2017) menyebutkan persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:



Gambar 3.3

Rumus Regresi linear sederhana

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- $Y$  = Nilai yang diprediksi  
 $a$  = Nilai konstanta  $Y$  jika  $X = 0$   
 $b$  = Koefisien regresi  
 $X$  = Nilai variabel independen

### 4. Uji Kategorisasi

Azwar (2018) menjelaskan kategorisasi bertujuan untuk menempatkan subjek kedalam kelompok terpisah secara terpisah menurut kontinum berdasarkan pada atribut

yang diukur. Kategorisasi ini dihitung berdasarkan satuan standar deviasi, satuan mean dan nilai hitung responden dengan bantuan SPSS 25.0 *for windows*, dengan rumus kategorisasi menurut Azwar (2018) sebagai berikut:

Tabel 3.6  
Pedoman Kategorisasi

Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD < X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD < X$

## 5. Uji Determinasi

Uji determinasi dilakukan untuk menentukan dan memprediksi seberapa besar atau penting pengaruh yang diberikan oleh variable independen terhadap variable dependen.

Gambar 3.4

Rumus Determinasi

$$R^2 = \frac{SSR}{SST}$$

**KARAWANG**